

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI BALI

I Gst Agung Adi Putra Wijaya¹, Richard Togarata Ginting², Made Kastawa³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: sriartasari06@gmail.com¹, richardtogaranta@unud.ac.id², made.kastawa@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of leadership style on library promotion in the Bali Provincial Archives and Library Service. This study uses descriptive methods and quantitative approaches. Data collection techniques using questionnaire and literature study methods with sampling techniques using nonprobability sampling as many as 87 respondents. Data processing techniques use computational calculations SPSS version 25. The results showed that the leadership style applied in the Archives and Library Service of Bali Province had an effect on promotional activities. Regression analysis results obtained $Y = 0.737 + 0.729X$ From the regression equation above, it can be seen that the magnitude of X_1 is 0.729 with a significance level of 0.000 and the amount of R square is 0.537.

Keywords: Leadership Style, Library Promotion, Library Head, Librarian

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi ataupun ilmu pengetahuan kepada masyarakat saat ini. Namun sebagian besar pelajar ataupun masyarakat enggan datang ke perpustakaan dengan berbagai alasan, tentu hal itu menjadi sesuatu hal yang harus menjadi perhatian khusus bagi perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga informasi yang memiliki banyak kegiatan mulai dari kegiatan pengadaan, pelayanan, pengolahan sampai penyebaran informasi. Keseluruhan kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik bila memiliki manajemen yang baik pula untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan. Manajemen perpustakaan

mempunyai beberapa fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leadership*) dan pengendalian (*controlling*).

Menjalankan suatu kepemimpinan, kesuksesan atau tidak seorang pemimpin ditentukan dari kemampuan memahami situasi dan kondisi serta perilaku para staf. Peran pemimpin suatu instansi sangat penting bagi suatu instansi tersebut karena pemimpin yang akan membawa ke arah mana instansi tersebut apakah ke arah yang lebih baik ataupun buruk. Dalam hal ini peranan suatu promosi sangat penting untuk meningkatkan minat masyarakat ataupun pelajar untuk datang dan memanfaatkan koleksi yang terdapat di suatu perpustakaan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali merupakan salah satu perpustakaan yang melakukan kegiatan Promosi Perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan penyebaran brosur, pamflet dan perpustakaan keliling. Penyebaran brosur dan pamflet rutin dilakukan setiap ada kegiatan perpustakaan keliling dan juga diberikan langsung pada saat pengguna datang ke perpustakaan, perpustakaan keliling sendiri juga rutin dilakukan setiap hari minggu yang bertempat di lapangan renon.

Melihat dari fenomena yang terjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali di atas, peneliti mengambil judul **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali"**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali. Berdasarkan tujuan tersebut diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali, sebagai acuan untuk meningkatkan kembali promosi perpustakaan
2. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan pendidikan manajemen perpustakaan dan promosi perpustakaan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum salah satu tempat untuk memberikan pembinaan dan pendidikan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkann bahan pustaka dengan baik agar mendapat informasi yang sesuai dengan

kebutuhan. Menurut Hermawan dan Zen (2006 : 30) "Perpustakaan sebagai tempat melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status social, agama, suku, pendidikan dan sebagainya". Perpustakaan sebagai tempat sumber informasi melakukan berbagai strategi untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum agar mengetahui bagaimana pentingnya dari adanya perpustakaan itu sendiri.

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam suatu lembaga sangat erat hubungannya dengan keberlangsungan dari lembaga tersebut. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki untuk mempengaruhi dan memberikan memotivasi orang lain dalam mencapai tujuan dalam suatu lembaga atau organisasi.

Seperti salah satu pendapat dari Hadari, Nawawi (2001), mengatakan bahwa "kepemimpinan yang efektif adalah dimana seorang pemimpin dapat berpartisipasi dalam menjalankan serta mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Setiap anggota kelompoknya memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok, sesuai dengan posisi atau jabatan masing-masing".

2.3 Gaya Kepemimpinan

Keberhasilan dari suatu kepemimpinan dilihat dari bagaimana gaya dari kepemimpinan itu sendiri dalam sebuah lembaga atau organisasi. Gaya kepemimpinan merupakan suatu norma perilaku seseorang dalam mempengaruhi bawahannya sehingga mampu

menjalankan tugas dengan baik. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi gaya suatu kepemimpinan, dikemukakan oleh Kadarman, et.al.(2000:49) bahwa gaya kepemimpinan di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya diri pemimpin yaitu memiliki kepribadian, pengalaman, latar belakang dan harapan yang diinginkan sangat mempengaruhi efektivitas dari kepemimpinan.

2.4 Pustakawan

Pustakawan merupakan orang yang bekerja di perpustakaan dan bertugas untuk membantu orang menemukan informasi lain. Menurut UU R.I No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 8 “pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui Pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan”. Pustakawann ialah tenaga yang professional dan memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan.

2.5 Promosi

Melakukan kegiatan Promosi adalah kegiatan untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum. Menurut Lupioadi da Hamdani (2009: 120) “promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk memengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan”. Berbagai media dapat digunakan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

Keberhasilan dari promosi perpustakaan akan terlihat pada jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

3. METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Syofian (2017:125) Menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu”. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali yang berjumlah 87 orang.

2. Penentuan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu memilih orang yang menguasai tentang topik penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul diolah dengan melakukan pengolahan dengan menampilkan beberapa tabel dan deskripsi dari isi tabel tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam pengaruh gaya kepemimpinan terhadap promosi perpustakaan di dinas kearsipan dan

perpustakaan provinsi bali dijelaskan berdasarkan subbab variabel yang terdiri dari sikap, cara memimpin dan perilaku dalam memimpin.

4.1 Deskripsi umum Gaya Kepemimpinan dan Promosi perpustakaan

4.1.1 Sikap Pimpinan Bila Ada Yangg Tidak Menjalankan Tugas Dengan Baik

Tabel 4.1 berikut mendeskripsikan mengenai sikap pimpinan bila ada yang tidak menjalankan tugas dengan baik oleh para responden di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Sikap Pimpinan Bila Ada Staf Yang Tidak Menjalankan Tugas Dengan Baik

No	Sikap Pimpinan Bila Ada Yang Tidak Menjalankan Tugas Dengan Baik	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Pimpinan memberikan hukuman kepada bawahannya	10	11%
2	Pimpinan dan stafnya mendiskusikan penyelesaian masalah yang terjadi	77	87%
3	Pimpinan menyerahkan penyelesaiannya secara penuh kepada staf	-	-
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diperoleh, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 sebanyak 77 orang dengan persentase 87% Pimpinan dan stafnya mendiskusikan penyelesaian masalah yang terjadi. Disimpulkan bahwa bila ada yang tidak menjalankan tugas dengan baik maka pimpinan dan stafnya mendiskusikan penyelesaian masalah yang terjadi dengan cara berdiskusi antara pimpinan dan bawahan, untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan tugas.

4.2 Perlakuan Yang Anda Terima Ketika Sedang Melaksanakan Tugas Pekerjaan

Tabel berikut mendeskripsikan mengenai perlakuan yang diterima ketika sedang melaksanakan tugas pekerjaan oleh para

responden di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Perlakuan Yang Diterima Ketika Sedang Melaksanakan Tugas Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Perlakuan Yang Diterima Ketika Sedang Melaksanakan Tugas Pekerjaan

No	Perlakuan Yang Diterima Ketika Melaksanakan Tugas Pekerjaan	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Pimpinan melakukan pengawasan pekerjaan yang ketat	2	2%
2	Pimpinan memberikan tanggung jawab pekerjaan kepada pegawai tetapi dalam pengawasan pimpinan	84	97%
3	Bawahan memiliki kebebasan secara penuh dalam melaksanakan pekerjaan	-	-
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Hasil tabel 4.2, sebanyak 84 orang dengan persentase sebesar 97% menyatakan pimpinan memberikan tanggung jawab pekerjaan kepada staf tetapi dalam pengawasann pimpinan.

4.3 Cara Pimpinan Ketika Terjadi Konflik Diantara Sesama Stafnya

Tabel berikut mendeskripsikan mengenai perlakuan yang diterima ketika melaksanakan tugas pekerjaan oleh para responden di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Tabel 4.3 Distribusi Reponden Menurut Cara Pimpinan Ketika Terjadi Konflik Diantara Sesama stafnya

Tabel 4.3 Distribusi Reponden Menurut Cara Pimpinan Ketika Terjadi Konflik Diantara Sesama Stafnya

No	Cara Pimpinan Ketika Terjadi Konflik Diantara Sesama Bawahannya	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Pimpinan memberi hukuman kepada bawahannya yang terlibat konflik	9	10%
2	Pimpinan bersama bawahannya menyelesaikan konflik dengan musyawarah	78	90%
3	Pimpinan meyerahkan penyelesaiannya secara penuh kepada staf	-	-
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan hasil sebanyak 78 orang reesponden menyatakan bahwa cara pimpinan bersama bawahannya menyelesaikan konflik dengan musyawarah dengan persentase sebesar 90%. Sebanyak 9 orang dengan persentase 10% menyatakan bahwa pimpinan memberi hukuman kepada bawahannya yang terlibat konflik.

4.4 Cara Pimpinan Dalam Mengontrol Kegiatan Promosi

Tabel berikut mendeskripsikan mengenai cara pimpinan dalam mengontrol kegiatan promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Cara Pimpinan Dalam Mengontrol Kegiatan Promosi

Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Cara Pimpinan Dalam Mengontrol Kegiatan Promosi

No	Cara Pimpinan Memberikan Motivasi Kepada Pegawai	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Memberikan arahan langsung saat kegiatan promosi	14	16%
2	Memberikan arahan sebelum kegiatan	72	83%
3	Lain lain (sebutkan)	1	1%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 72 orang responden menjawab Memberikan arahan sebelum kegiatan dengan persentase sebesar 83%. Persentase sebesar 16% didapatkan dari 14 orang responden menjawab bahwa Memberikan arahan langsung saat kegiatan promosi.

4.5 Sikap Anda Bila Diberi Tugas Kegiatan Promosi Perpustakaan Oleh Pimpinan

Tabel berikut ini menyatakan mengenai sikap anda bila diberi tugas kegiatan promosi

perpustakaan oleh pimpinan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Sikap Anda Bila Diberi Tugas Kegiatan Promosi Perpustakaan Oleh Pimpinan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Sikap Anda Bila Diberi Tugas Kegiatan Promosi Perpustakaan Oleh Pimpinan

No	Sikap Bila Diberi Tugas Oleh Pimpinan	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Langsung mengerjakannya tepat waktu atas kemauan anda sendiri	41	47%
2	Dikerjakan bila anda diawasi pimpinan	45	52%
3	Lain lain (sebutkan)	1	1%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 4.5 sebanyak 45 orang dengan persentase 52% Memberikan arahan sebelum kegiatan. Kemudian reesponden sebanyak 41 orang dengan persentase 47% Langsung mengerjakannya tepat waktu atas kemauan sendiri.

Berdasarkan dari hasil pernyataan dalam kuisioner dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam melakukan kegiatan promosi. Suatu pemimpin harus memiliki sikap yang baik dan tegas kepada bawahan agar dapat menjalankan suatu organisasi dengan baik.

5. KESIMPULAN

Adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap tingkat promosi perpustakaan hal itu terlihat dari Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$) menjadi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh gaya kepemimpinan untuk meningkatkan promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali. Dari seluruh dimensi gaya kepemimpinan, didapatkan

dimensi yang menunjukkan hasil paling tinggi adalah Pimpinan memberikan kesempatan yang sama pada staf untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan sesuai dengan posisi dan wewenang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sulistyo, Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet.1; Jakarta: Gramedia Pustaka.

Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Hartono.(2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hermawan dan Zen. (2006). *Etika Kepustakawanan*, Jakarta : Agung Seto.

Undang – Undang dan Peraturan

UU R.I No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 8.